

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

- 1 . Penerapan CTL pada pembelajaran IPA materi Bagian-bagian Utama Tumbuhan di kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan sudah terlaksana dengan baik. Pada pelaksanaan siklus I siswa terlihat antusias, aktif, dan bersungguh-sungguh melakukan pengamatan di luar kelas dan diskusi kelompok. Namun siswa masih malu maju mempresentasikan hasil diskusinya. Sedangkan pada siklus II siswa terlihat lebih antusias, lebih aktif, dan lebih bersungguh-sungguh dan melakukan pengamatan di luar kelas dan diskusi kelompok serta tidak malu maju mempresentasikan hasil diskusinya. Dengan demikian penerapan CTL pada pelaksanaan pembelajaran tiap siklus semakin baik.
- 2 . Perolehan hasil belajar IPA materi Bagian-bagian Utama Tumbuhan dengan penerapan CTL ini pada setiap siklus baik hasil belajar yang berupa aktivitas belajar maupun yang berupa hasil tes mengalami peningkatan. Aktivitas belajar siswa pada siklus I presentase keberhasilan tindakan sebesar 70% (baik) dan pada siklus II meningkat menjadi 84,45% (sangat baik). Sedangkan untuk hasil tes pada pratindakan, rata-rata hasil belajar siswa 47,31, pada siklus I

meningkat menjadi 70,15, dan pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 83,85. Namun demikian, masih ada 2 siswa yang dinyatakan belum tuntas karena nilainya kurang dari KKM yang ditetapkan yaitu 70.

B. Saran

Peneliti dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas pada mata pelajaran IPA kelas II MI Miftahul Ulum 2 Nguling Pasuruan tahun ajaran 2014/2015 akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Madrasah

Madrasah hendaknya meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengupayakan pelatihan bagi guru agar dapat melaksanakan pembelajaran melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi Guru

1. Guru hendaknya dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan potensi dasar yang dimiliki oleh setiap siswanya.
2. Guru hendaknya menerapkan pembelajaran yang aktif dan inovatif agar siswa tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan tidak mengalami kebosanan di dalam kelas.

c. Bagi siswa

1. Siswa hendaknya dapat lebih aktif dan terlibat langsung dengan kehidupan nyata dalam proses pembelajaran.
2. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), siswa hendaknya dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.